

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik tradisional adalah musik yang hidup dan berkembang di masyarakat secara turun temurun di Indonesia dipertahankan sebagai sarana hiburan. Komponen yang saling mempengaruhi dalam bermusik yaitu seniman, musik itu sendiri, dan masyarakat penikmatnya. Sedangkan musik Nusantara adalah seluruh musik yang berkembang di Nusantara ini, yang menunjukkan atau menonjolkan ciri keindonesiaan, baik dalam bahasa maupun gaya melodinya. Musik Nusantara terdiri dari musik tradisi daerah, musik keroncong, musik dangdut, musik langgam, musik gambus, musik perjuangan, dan musik *pop*.

Pada masa sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha, musik dipakai sebagai bagian dari kegiatan ritual masyarakat. Dalam beberapa kelompok, bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh anggota badan atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. *Instrument* atau alat musik yang digunakan umumnya berasal dari alam sekitarnya. Seiring dengan masuknya media elektronik ke Indonesia, masuk pula berbagai jenis musik barat, seperti *pop*, *jazz*, *blues*, *rock*, dan *RnB*. Demikian pula dengan musik negeri India yang banya dibawa melalui film-filmnya. Dari perkembangan ini, terjadi perpaduan antara musik asing dengan musik Indonesia. Perpaduan inilah yang menjadi inspirasi kalangan-kalangan muda dari berbagai daerah untuk memadukan musik daerah dengan jenis musik barat lainnya, sehingga bisa dinikmati juga di zaman sekarang.

Dengan masuknya media elektronik berbagai jenis musik barat sehingga terjadi perpaduan musik asing dengan Indonesia dan menjadi inspirasi kalangan muda dari berbagai daerah untuk berkarya yang kemudian menjadikan inspirasi dalam pembuatan program musik *talkshow* ini, dimana program musik di Indonesia di dominasi dengan musik barat dan kekinian. Program televisi adalah salah satu media yang sangat dekat dengan masyarakat, media sebagai penghubung, pemberi

informasi, hiburan kepada masyarakat. Oleh karena itu dibuat program *talkshow* musik tradisional berjudul “Alunan Indonesia” sebagai media hiburan yang dapat dinikmati dari semua kalangan. Program ini sangat cocok untuk sarana memperkenalkan musik daerah dengan suguhan kekinian. Dengan *warm colour* untuk *setting* artistik, tata cahaya, *wardrobe*, dan *make up*, pembawa acara dan bintang tamu dibuat sedemikian menarik sehingga dapat membangun acara yang dibawa dengan gaya dan ciri khas yang berbeda. Ketika presenter membawakan acara dengan santai, hangat, kekinian lalu dengan artistik, tata cahaya, bintang tamu dll yang juga menarik, maka program acara musik tradisi ini pun menjadi lebih menarik untuk dilihat oleh masyarakat.

Secara garis besar program musik *talkshow* ini merupakan program *talkshow* dengan mengangkat tema musik tradisional yang dipadukan dengan musik barat yang sedang diminati banyak kalangan di zaman sekarang, tetapi tidak lupa akan musik yang masih sangat tradisional. Program bincang-bincang musik yang akan menampilkan seniman-seniman muda dari berbagai daerah di Indonesia yang berkarya dengan mengaransemen ulang musik tradisi dan musik barat sehingga menghasilkan musik baru yang menarik. Program musik *talkshow* ini menggunakan pendekatan pada *mise en scene* yang di desain *modern* tetapi etnik sebagai media penyalur *mood* kepada *host*, bintang tamu, dan penonton, sehingga penonton menjadi tertarik dengan musik tradisi.

Pada setiap episodenya program ini akan membahas tentang bincang-bincang seputar musik tradisi yang telah di aransemen kembali dengan memadukan musik barat, setiap episodenya akan mengundang seniman-seniman musik tradisi yang telah memiliki prestasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program musik *talkshow* ini akan menjadi salah satu cara untuk mengenalkan dan memberi informasi tentang musik tradisi yang ada di berbagai daerah di Indonesia kepada masyarakat, dan memotivasi kalangan-kalangan muda untuk tetap melestarikan musik tradisi yang kini kurang populer karena masuknya musik barat seperti *pop*, *jazz*, *RnB*.

Dapat dilihat bahwa Indonesia sangat kaya akan budaya, termasuk salah satunya adalah musik tradisi, di jaman yang seperti sekarang musik tradisi sudah mulai digeser oleh musik barat yang menduduki tangga musik teratas di Indonesia, namun di jaman sekarang masih ada seniman-seniman musik tradisi yang masih berkarya dan juga berprestasi seperti beberapa seniman-seniman muda asal Kalimantan Tengah ini yaitu grup musik Bellacoustic, Daniel Nuhan. Mereka adalah seniman seniman asal Kalimantan Tengah dan luar Kalimantan namun menggeluti musik Dayak yang mengaransemen kembali musik tradisi ke dalam bentuk yang lebih menarik sesuai dengan perkembangan jaman, namun mereka tetap tidak melupakan musik aslinya agar tetap lestari. Dengan program musik *talkshow* ini diharapkan generasi muda di Indonesia lebih terbuka matanya dan terinspirasi untuk melestarikan budaya Indonesia dengan cara yang berbeda di jaman yang serba kekinian. Setelah menonton program ini diharapkan akan ada generasi-generasi penerus yang kemudian akan menaikkan derajat musik tradisi.

B. Ide Penciptaan Karya

Dari latar belakang penciptaan diatas maka tercipta gagasan untuk membuat program televisi musik tradisi melalui pendekatan *mise en scene* karena berawal dari melihat penampilan teman-teman musisi tradisi di kampus, lalu melihat penampilan grup musik asal Kalimantan Tengah di ajang Internasional di Yogyakarta pada tahun 2017, 2018, 2019. Penampilan para musisi ini sangat unik, selain mereka merupakan anak-anak muda tetapi konsep penampilannya juga unik. Melihat penampilan mereka yang unik sehingga terfikirkan untuk membuat program *talkshow* musik tradisi dengan melakukan pendekatan melalui empat unsur utama *mise en scene*, seperti yang diketahui program *talkshow* musik tradisi sangat jarang ada di Indonesia, terlebih lagi program musik di Indonesia yang jarang mengangkat tema tradisi. Terkadang adapun program musik tradisi namun kurang menarik secara visual dan pembahasan yang terkesan kaku.

Program *talkshow* musik tradisi ini berdasarkan beragamnya tradisi di Indonesia, salah satunya musik. Tidak banyak musisi jaman sekarang yang masih mau memainkan musik tradisi, hal ini lah yang membuat para bintang tamu pada

program ini spesial. Mereka adalah anak muda di jaman *modern* sekarang yang melestarikan musik tradisi dan kemudian mengembangkannya dengan musik *modern*, bagaimana bermusik tradisi di jaman sekarang yang di dominasi dengan musik *Pop, RnB, Jazz, EDM, dll*.

Program *talkshow* musik tradisi ini terdiri dari 6 segmen dengan total durasi 60 menit. Program ini dikemas dengan bincang-bincang menarik bagaimana mereka bisa mendapat inspirasi sehingga tercipta karya tersebut, hambatan dan tantangan mereka ketika membuat kemudian *launching* ke masyarakat, prestasi apa saja yang telah mereka dapat, dan kolaborasi sesama seniman.

Episode pertama akan menayangkan tentang musik tradisi Kalimantan Tengah, dengan mengundang bintang tamu seniman muda yang berprestasi. Bagaimana mereka sebagai generasi muda tetap melestarikan budaya dengan musik tradisi di jaman seperti sekarang. Bintang tamu yang hadir tidak hanya bernyanyi dan menceritakan perjalanan mereka bermusik saja, tetapi juga bagaimana mereka berproses menyelaraskan musik tradisi dan musik barat yang kekinian. Hal ini akan menambah ketertarikan orang yang menonton untuk belajar.

Keunikan dari episode Kalimantan Tengah kali ini adalah di buka dengan penampilan musik ritual adat daerah yang masih di nyanyikan sampai sekarang ketika ada ritual adat. Dengan adanya *opening* penampilan musik ritual adat daerah ini menunjukkan bahwa episode kali ini merupakan episode Kalimantan Tengah, dan sekaligus menunjukkan bagaimana musik asli dari leluhur sebenarnya.

Kemudian bintang tamu musisi muda yang pertama yaitu Daniel Nuhan, ia membawa kecapi sampai ke luar negeri, menampilkan musik kecapi ke kancah internasional dengan aransemen tradisi dan *modern* nya. Kemudian dilanjutkan dengan penampilan bintang tamu kedua yaitu Bellacoustic, mereka merupakan grup musik yang memiliki konsep yang unik yaitu menggunakan konsep pertunjukan yang heboh dengan alat-alat musik percampuran musik tradisi dan *modern* yang sering disebut musik dunia seperti gitar, bass, alat musik mereka termasuk dalam alat musik *hybrid*, seperti misalnya gendang yang telah di modifikasi menyerupai drum *modern*.

Selain para musisi tersebut episode Kalimantan Tengah ini juga menampilkan *mise en scene* yang unik dengan visual alami *outdoor* tradisional khas Kalimantan Tengah dan tidak lupa dengan kesan *modern* yang menggambarkan zaman sekarang.

Selain diisi oleh bincang-bincang musik tradisi yang sudah diaransemen menjadi lebih kekinian serta penampilan mereka, program acara musik tradisi ini juga akan dikemas secara menarik dengan penataan ruang set *modern* dan etnik berbaur dengan alam sesuai dengan tema episode yang dapat menarik penonton generasi muda, sehingga dengan menonton ini para generasi muda lebih tertarik kepada musik tradisi dan mau melestarikannya.

Program acara musik ini akan menjadi lebih menarik dengan kostum dan tata rias yang etnik, dekorasi, tata cahaya yang *modern* dengan lampu bohlam *warm* ala *cafe modern*, penataan *sett* yang *modern* dan etnik dengan konsep *outdoor* tradisional *modern* yang menyatu dengan alam, sesuai dengan tema episode kali ini yaitu Kalimantan Tengah yang terkenal dengan hutannya yang masih banyak dan terkesan etnik. Terkesan elegan namun etnik sehingga program acara musik tradisi ini menjadi lebih menarik dan penonton tidak merasa bosan, kemudian terus ingin menonton.

Program *talkshow* musik “*Alunan Indonesia*” akan memiliki beberapa episode. Dengan ketentuan itu, episode-episode program *talkshow* musik “*Alunan Indonesia*” akan menampilkan musik tradisi dari berbagai daerah Berikut adalah rancangan beberapa episode pada program *talkshow* musik “*Alunan Indonesia*”:

Episode 1 : Lantunan Musik Bumi Tambun Bungai

Episode 2 : Alunan Musik Kota Seni Yogyakarta

Episode 3 : Syair Kota Melayu Deli

Episode 4 : Lantunan Musik Ambon Manise

Episode 5 : Lantunan Musik Tanah Humba

Episode 6 : Alunan Musik Bumi Melayu

Episode 7 : Lantunan Syair Tanah Kerinci

Episode 8 : Alunan Musik Gurindam

Episode 9 : Lantunan Musik Negeri Laskar Pelangi

Episode 10 : Lantunan Musik Langit Minangkabau

Episode 11 : Lantunan Musik Surga Kecil Dari Timur Indonesia

Episode 12 : Alunan Musik Tanah Pasundan

Episode 13 : Lantunan Musik Pulau Dewata

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan sebuah program *talkshow* “Alunan Indonesia” episode “Lantunan musik Bumi Tambun Bungai” yang mampu menyampaikan pesan kepada penonton bahwa musik tradisi dapat dinikmati dijamin sekarang dengan aransemen baru sesuai dengan perkembangan jaman.
- b. Memproduksi sebuah program *talkshow* “Alunan Indonesia” dengan harapan hasil produksi tersebut sebagai media hiburan, informasi, berkarya agar generasi muda lebih maju, mengasah kekreatifan generasi muda dan dapat dinikmati oleh masyarakat masa kini, dan kemudian sadar akan pentingnya pelestarian budaya.

2. Manfaat

- a. Menjadi sumber inspirasi dan warna baru untuk dunia pertelevisian.
- b. Menjadi referensi bagi teman-teman dalam pembuatan karya program televisi.
- c. Memberikan pengetahuan tentang musik tradisi serta sebagai media hiburan tetapi juga edukatif untuk masyarakat.
- d. Menjadi salah satu upaya pelestarian budaya yang dilakukan oleh sutradara

D. Tinjauan Karya

2. Music Everywhere

Nama Program : Music Everywhere
 Stasiun Televisi : NET TV
 Format : Hiburan



Gambar 1. Screenshot penampilan Slank di NET TV

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Hapti5M0Jjk>)

Program musik Everywhere ini tentang *live performance* musisi-musisi Indonesia dengan konsep *outdoor* dan *indoor* yang kemudian terdapat sesi bincang-bincang bersama musisi setelah *perform*.

Program acara ini menjadi referensi dalam hal konsep *mise en scene* nya yaitu tata ruang dengan gaya *outdoor* dengan perpaduan *modern* dan alam, pencahayaan malam di ruang terbuka, tata rias dan busana, pengambilan gambar yang *variatif*, *editing cut to cut* dengan variasi *shot*, serta gaya bincang-bincangnya yang santai.

3. Hitam Putih

Nama Program : Hitam Putih
 Stasiun Televisi : Trans TV
 Format : *Talkshow*
 Hari Tayang : Senin – Kamis
 Jam Tayang : 19.00 WIB



Gambar 2. Screenshot penampilan JKT48 di Trans7

(Sumber : <https://anvilheartness.blogspot.com/2013/06/jkt48-at-hitam-putih-trans7-26-06-2013.html>)

Hitam Putih merupakan program *talkshow* stasiun televisi Trans Tv yang dikenal sebagai program *talkshow* inspiratif. Program ini mengundang berbagai orang yang memiliki keunikan, keahlian, prestasi, dan yang sedang *viral* di media sosial. Tak hanya bincang-bincang saja, program ini juga menampilkan penampilan dari bintang tamu yang memiliki keahlian baik dibidang musik maupun tidak.

Program acara ini menjadi referensi dalam hal gaya penyajian *talkshow* yang tidak hanya *talkshow* namun menampilkan penampilan spesial dari bintang tamu. Lalu hubungannya dengan program *talkshow* musik tradisi “Alunan Indonesia” ini juga dengan gaya penyajian bintang tamu yang inspiratif, bukan hanya sekedar bincang-bincang biasa namun bincang-bincang yang dapat menginspirasi terutama anak muda.

4. Idenesia

Nama Program	: Idenesia
Stasiun Televisi	: Metro TV
Format	: <i>Talkshow</i>
Hari Tayang	: Sabtu & Minggu
Jam Tayang	: 10.00 WIB



Gambar 3. *Screenshot* perbincangan musisi muda di Metro Tv

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=XE8T1XnSofo&t=71s>)

Indonesia kaya akan budaya dan musik tradisional yang kini masih dilestarikan, acara ini menceritakan anak-anak muda yang melestarikan musik tradisional dengan memadukan musik tradisi dengan musik *modern* sehingga menjadi alunan melodi yang indah. Mereka juga sudah membawa musik tradisional ke kancah internasional.

Program acara ini menjadi referensi dalam hal konsep bincang-bincangnya yang mengulas tentang musik tradisi dan telah membawa mereka ke berbagai daerah dengan musik tradisi mereka yang unik.